

## Pengembangan Produk Kerajinan Tas Rajut Bentuk Flora Di UMKM Fitrah Yaminsih

Delviyanti E. Tuloli<sup>1</sup>, Hasdiana<sup>2\*</sup>, Syarif Munawar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo  
([has\\_diana@ung.ac.id](mailto:has_diana@ung.ac.id))

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Produk Kerajinan tas rajut bentuk Flora di UMKM Fitrah Yaminsih, Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) model 4D. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh pada tahap *define* bahwa sebagian besar konsumen lebih menyukai kerajinan rajut dengan desain dan warna yang cerah. Pada tahap *Design*, menentukan konsep desain flora yaitu desain buah strawberry, bunga daisy, dan buah jeruk setelah itu dilanjutkan pada pembuatan sketsa desain, dan pemilihan alat dan bahan. Pada tahap *develop* mencakup proses pembuatan dan uji coba produk, di mana produk kerajinan tas rajut bentuk flora di UMKM Fitrah Yaminsih menunjukkan bahwa proses pengembangan produk telah berhasil dilaksanakan. tahap disseminate terdapat kendala yaitu tidak terdapat dukungan berupa akses pemasaran dan digitalisasi usaha agar produk tas rajut dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Secara keseluruhan dari Pengembangan produk kerajinan tas rajut bentuk flora di UMKM Fitrah Yaminsih menunjukkan bahwa proses pengembangan produk telah berhasil dilaksanakan hingga tahap pengembangan, dengan menciptakan tiga desain tas yang memiliki nilai estetika dari potensi pasar yang menjanjikan.

**Kata kunci:** Pengembangan, Produk, Kerajinan rajut, UMKM

## *Development of Knitted Bag Craft Products in the Form of Flora at UMKM Fitrah Yaminsih*

### Abstract

*This research aims to develop Flora-shaped knitted bag craft products at Fitrah Yaminsih MSMEs. The type of research used is Research and Development (R&D) 4D model. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. The results obtained at the define stage show that most consumers prefer knitted crafts with bright designs and colors. At the Design stage, determine the floral design concept, namely the design of strawberries, daisies and oranges, then proceed to making design sketches, and selecting tools and materials. The develop stage includes the process of making and testing the product, where the floral-shaped knitted bag craft product at UMKM Fitrah Yaminsih shows that the product development process has been successfully implemented. There are obstacles in the dissemination stage, namely there is no support in the form of marketing access and business digitalization so that knit bag products can reach a wider market. Overall, the development of floral-shaped knitted bag craft products at Fitrah Yaminsih UMKM shows that the product development process has been successfully carried out to the development stage, by creating three bag designs that have aesthetic value and promising market potential.*

**Keywords:** Development, Product, Knitted craft, UMKM

### I. PENDAHULUAN

Peningkatan Pertumbuhan ekonomi suatu negara menunjukkan kesejahteraan

yang tercermin dengan berkembangnya

usaha mikro kecil menengah. Usaha Mikro

Kecil Menengah (UMKM) adalah unit

usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha semua sektor ekonomi (Buhari, 2024:3). Di Indonesia Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, karena kenyataan UMKM sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara, bahkan hampir sebagian penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor tersebut (Windusancono, 2021:1).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung perekonomian masyarakat karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat (Kadeni dan Srijani, 2020:192). Keberhasilan bisnis sektor UMKM tidak lepas dari keterampilan kreatifitas produk yang unik dan menarik dan kegiatan pemasaran produknya untuk dapat bersaing dengan UMKM lainnya. Daya saing UMKM merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan menghadapi era perdagangan bebas serta globalisasi saat ini. Di Indonesia khususnya di Provinsi Gorontalo pelaku UMKM tercatat sebanyak 12.892 unit usaha berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM.

Salah satu unit usaha UMKM yang ada di Provinsi Gorontalo yaitu kerajinan rajut.

Kerajinan rajut merupakan produk kreatifitas masyarakat yang dibuat dari bahan kulit dan benang. Salah satu pelaku usaha kerajinan rajut di Gorontalo yaitu ibu Fitrah Yaminsih. Produk Kerajinan rajut yang dibuat oleh ibu fitrah Yaminsih berupa tas rajut, gantungan kunci, sepatu bayi, dan bando, tetapi pada pembuatan produk tas ibu fitrah hanya berfokus pada bentuk geometris seperti bulat dan persegi. Sehingga itu dilakukan penelitian lanjut berupa pembuatan tas rajut dengan bentuk flora. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk kerajinan tas rajut bentuk flora di UMKM Fitrah Yaminsih.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu R&D (*Research and Development*) yang mencakup beberapa tahapan pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* (Sugiyono 2015).

### a. Define

*Define* memiliki 2 tahap penelitian yaitu tahapan pertama analisis kebutuhan dalam penelitian ini merujuk pada pengembangan produk tas rajut bentuk flora di UMKM, tahapan kedua yaitu tujuan pengembangan yang merujuk pada pengembangan kerajinan tas rajut bentuk flora untuk meningkatkan daya tarik produk dan memperkenalkan keunikan produk.

### b. Design

*Design* memiliki 3 tahap penelitian yaitu tahapan pertama menyusun konsep desain merujuk pada penentuan konsep dasar desain flora yang akan digunakan untuk pembuatan produk tas rajut, tahapan kedua yaitu sketsa desain pembuatan tas rajut yang berbentuk flora yang melibatkan pemilihan bentuk, warna dan teknik rajut yang sesuai, tahapan ketiga pemilihan alat dan bahan pembuatan tas rajut.

*c. Develop*

Pada tahap ini produk melewati proses pembuatan produk dan uji coba produk sehingga menghasilkan produk tas rajut bentuk flora yang telah dirancang.

*d. Disseminate*

Pada tahap ini produk disebarluaskan atau dipasarkan melalui individu, kelompok, atau sistem.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mencakup 3 tahapan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk kerajinan tas rajut bentuk flora di UMKM Fitrah Yaminsih, didapatkan hasil pembahasan dari jenis penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) yang menggunakan model 4D, Yaitu *Define*

(pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran) Sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

a. Analisis kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan, diperoleh bahwa UMKM Fitrah Yaminsih memerlukan pemahaman mendalam tentang trend pasar yang sedang berkembang, terutama pada jenis produk rajut yang diminati. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 Januari 2025 dengan Fitrah Yaminsih (30 tahun) diperoleh bahwa sebagian besar konsumen lebih menyukai kerajinan rajut dengan desain dan warna yang cerah, unik namun tetap mengutamakan fungsionalitas dan daya tahan produk. Hal ini dapat dilihat dari beberapa produk rajut yang dihasilkan dari UMKM Fitrah Yaminsih, yaitu tas, gantungan kunci, sepatu bayi, dan bando. Berikut beberapa contoh produk yang dihasilkan, antara lain sebagai berikut:



Gambar 1: Gantungan Kunci



Gambar 2: tas anak



Gambar 3: Bando



Gambar 4: Sepatu bayi

#### b. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pengembangan tas rajut dengan bentuk flora pada UMKM Fitrah Yaminsih bertujuan untuk memperkaya variasi produk dengan desain yang lebih menarik dan tetap fungsional. Bentuk flora seperti bunga dan buah, akan menambah nilai estetika pada tas, sementara penggunaan warna-warna cerah dapat membuatnya lebih menonjol. Selain memperhatikan desain, penting juga untuk menggunakan benang yang kuat dan teknik rajut yang rapi agar tas lebih tahan lama dan nyaman digunakan. Pengembangan ini diharapkan dapat melengkapi produk-produk yang sudah ada, seperti tas anak dan gantungan kunci buah, serta memberikan pilihan baru bagi konsumen yang menginginkan tas rajut dengan sentuhan alam.

### 2. *Design* (Perancangan)

#### a. Menyusun Konsep Desain

Tas rajut berbentuk flora ditujukan untuk anak usia 4-8 tahun dirancang dengan desain yang lucu, nyaman, dan aman digunakan. Modelnya terinspirasi dari bentuk buah, bunga dan daun dengan warna cerah agar menarik bagi anak-anak. Tas dibuat dari benang rajut yang lembut ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan anak seperti tas salempang. Tali tas bisa disesuaikan panjangnya agar nyaman dipakai, serta dilengkapi resleting dan tali serut yang menggunakan benang rajut. Selain sebagai tempat menyimpan barang kecil, tas ini juga berfungsi sebagai aksesoris lucu yang mengenalkan anak pada bentuk-bentuk flora.

#### b. Sketsa Desain

Sketsa desain yang dipilih oleh peneliti yaitu, bentuk buah Strawberry, buah Jeruk dan bunga Daisy. Berikut adalah rancangan desain tas rajut yang dikembangkan sebagai berikut:

##### I. Buah Strawberry

Desain rajut yang pertama adalah desain tas rajut bentuk strawberry. Pada gambar diatas, desain tas rajut bentuk buah strawberry yang dibuat oleh peneliti yang memiliki tinggi 15cm, lebar 11cm. Pada gambar 4 tersebut dapat dilihat, memiliki tali tas yang berukuran 70 cm dan tas strawberry memiliki daun. Dengan desain yang memiliki ukuran kecil ini dapat dianalisis bahwa tas rajut bentuk strowbery ini dapat digunakan untuk anak-anak.



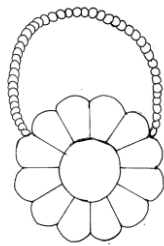
Gambar 5: Desain buah Strawberry  
(Sumber: peneliti, 2025)



Gambar 7: Desain Buah jeruk  
(Sumber: peneliti, 2025)

## II. Bunga Daisy

Desain rajut yang kedua adalah desain tas rajut bentuk bunga daisy. Pada gambar 5, desain yang dibuat oleh peneliti yang memiliki ukuran luas linkaran 40 cm dan memiliki panjang tali 70 cm.




Gambar 6: Desain Bunga Daisy  
(Sumber: peneliti, 2025)

## III. Buah jeruk


Desain rajut yang ketiga adalah desain tas rajut bentuk buah jeruk. Pada gambar 6, desain tas rajut bentuk buah jeruk dibuat oleh peneliti yang memiliki luas lingkaran 40 cm tinggi 12 cm, panjang tali tas yang berukuran 70 cm dan memiliki tali serut daun.

Tabel 1. Persiapan alat merajut

No	Nama Alat	Gambar
1	Pensil	
2	Kertas	
3	Penghapus	
4	Jarum Tapestry	
5	Hakpen	
6	Penggaris	
7	Gunting	
8	Machis	
9	Peniti	

10	Meteran	
----	---------	---

Tabel 2. Persiapan bahan untuk merajut

No	Nama Bahan	Gambar
1	Benang merek Sakura ( <i>milk cotton chungky</i> )	

### 3. *Develop* (Pengembangan)

Pembuatan produk tas rajut bentuk flora, pada tahap pengembangan memiliki tahapan dalam mengembangkan produk tas rajut bentuk flora, sebagai berikut:

- a. Proses Pembuatan
  - i. Tas Strawberry

Pada proses pembuatan tas rajut bentuk strowberry yang menggunakan benang double (2 helai), warna tas rajut menggunakan warna merah, hijau, dan putih. Pada gambar 7 menampilkan bagian depan dan belakang rajutan menggunakan teknik slipknot, chain, dan single crochet.



Gambar 7: Pembuatan tas rajut bagian depan dan belakang  
(Sumber: Peneliti, 2025)

Pada gambar 8 membuat pinggiran tas secara bolak-balik dengan menggunakan teknik single crochet.



Gambar 8: Proses Pembuatan pinggiran tas  
(Sumber: Peneliti, 2025)

Pada proses pengerjaan daun stroberry pada gambar 9 bahwa R1 menggunakan teknik *slipknot* dan *chain*, Pada R2 menggunakan teknik *single crochet* dan *slipstich*, pada R3 menggunakan teknik *chain* dan *single crochet*, Pada R4 menggunakan teknik *chain*, *single crochet*, *half double crochet*, dan *slipstich*.



Gambar 9: Proses Pembuatan Daun  
(Sumber: Peneliti, 2025)

Pada gambar 10 proses pembuatan tali tas, mulai dengan membuat *slipknot*, kemudian buatlah *single crochet* (sc) dan lanjutkan dengan membuat *single crochet* (sc) di lubang *chain* pertama, putar ke kiri sedikit lalu buat (sc) di 2 serat benang yang ada di bawah sebelumnya. Ulangi langkah ini dengan membuat (sc) di dua serat benang dan memutar ke kiri hingga mencapai panjang tali yang diinginkan, yaitu sekitaran 70 cm.



Gambar 10: Pembuatan Tali  
(Sumber: Peneliti, 2025)

ii. tas bunga daisy

Pada proses pembuatan tas rajut pada gambar 11 bentuk bunga *daisy* yang menggunakan benang *double* (2 helai), warna tas rajut menggunakan warna putih dan kuning. Tiap ronde di akhiri dengan *slipstich*.



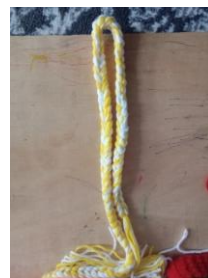
Gambar 11: Bagian depan dan bagian belakang  
(Sumber: Peneliti, 2025)

Pada gambar 12 membuat pinggir tas secara bolak-balik dengan menggunakan teknik *single crochet*.



Gambar 12: Proses Pinggiran tas rajut bunga daisy  
(Sumber: Peneiti, 2025)

Pada gambar 13 adalah proses pembuatan tali yang mengunkan 8 helai benang, yaitu 4 helai benang putih dan 4 benang helai kuning. Proses pembuatannya yaitu buatlah slipknot, kemudian buat rantai (*chain*) sampai panjang talis tas yang diinginkan, yaitu sekitaran 70 cm.



Gambar 13: Proses Pembuatan Tali tas rajut bentuk daisy  
(Sumber: Peneiti, 2025)

iii. Tas Bentuk Jeruk

Proses pembuatan tas rajut bentuk jeruk yang menggunakan benang *double* (2 helai), warna tas rajut menggunakan warna orange, putih gading, dan hijau. Berikut ini beberapa teknik dalam proses pembuatan tas bentuk jeruk. Gambar 14.



Gambar 14: proses pembuatan tas jeruk  
(Sumber: Peneliti, 2025)

Pada gambar 15 adalah tali tas jeruk menggunakan teknik puff. Puff adalah

jahitan dibuat dengan mengambil beberapa benang sekaligus, sehingga hasilnya menjadi lebih tebal dan lebih tekstur. Proses pembuatannya yaitu mulai dengan membuat *slipknot*, *5 chain*, lalu buat 1 puff lalu *slipstich*. Kemudian, buatlah *2 chain* dan putar. Setelah itu lanjutkan dengan membuat 1 puff dan *chain* sebelumnya. Ulangi langkah ini sampai panjang tali yang diinginkan, yaitu sekitaran 70 cm, dengan catatan 1 puff diisi 2 (hdc) yang dikait tanpa disambungkan.

Warna	:Merah, hijau dan putih
-------	-------------------------



Gambar 17: Uji Coba Produk Tas Rajut Bentuk Strawberry Pada Usia 3 Tahun (Sumber: Peneliti, 2025)



Gambar 15: Tali tas tali jeruk (Sumber : Sumber Peneliti, 2025)



Gambar 18: Tas bunga daisy (Sumber. Peneliti, 2025)

- b. Hasi Tas Rajut Bentuk Flora dan uji coba produk
- i. Produk tas rajut bentuk Strawberry



Gambar 16: Hasil tas Rajut Bentuk Strawberry (Sumber. Peneliti, 2025)

Deskripsi hasil:

Bahan	:benang rajut merek sakura ( <i>Milk Cotton Small Ply</i> )
Ukuran	: luas lingkaran 40 cm, panjang tali 70cm.
Warna	: Putih & Kuning

Deskripsi hasil:

Bahan	:benang rajut merek sakura ( <i>Milk Cotton Small Ply</i> )
Ukuran	:Lebar 11 cm, tinggi 15 cm, dan panjang tali 70 cm.



Gambar 19: Uji Coba Produk Tas Rajut Bentuk Strawberry Pada Usia 6 Tahun (Sumber: Peneliti, 2025)

iii. Produk tas rajut bentuk Jeruk



Gambar 20: Hasil Tas Jeruk (Sumber: Peneliti, 2025)

Deskripsi hasil:

Bahan	:benang rajut merek sakura ( <i>Milk Cotton Small Ply</i> )
Ukuran	:luas lingkaran 40cm, tinggi 12cm dan panjang tali 70cm.
Warna	: orange, hijau & putih



Gambar 21: Uji Coba Produk Tas Rajut Bentuk bunga Daisy Pada Usia 8 Tahun (Sumber: Peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, peneliti memperoleh bahwa pengembangan produk kerajinan tas rajut bentuk strawberry, bentuk bunga daisy, dan bentuk jeruk cocok untuk anak-anak yang berusia 3 tahun sampai 8 tahun. Setelah melalui berbagai tahapan proses pengembangan produk tas rajut bentuk flora, mulai dari memerlukan pemahaman

mendalam tentang trend pasar yang sedang berkembang, menyusun konsep desain, sketsa desain, pemilihan alat dan bahan, proses pembuatan hingga tahap uji coba produk. Berikut pada gambar diatas adalah hasil produk kerajinan tas rajut bentuk flora yang dibuat oleh peneliti dan di bantu oleh ibu Fitrah Yaminsih selaku pemilik usaha rajut UMKM Fitrah Ftrah Yaminsih.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Pada tahap ini tidak dilaksanakan di penelitian, karena di UMKM Fitrah Yaminsih belum mempunyai *platform* usaha untuk mempromosikan produk-produknya, tetapi hanya mempromosikan produk melalui akun media sosialnya.

3.2. Pembahasan

Proses pengembangan produk kerajinan tas rajut berbentuk flora di UMKM Fitrah Yaminsih menggunakan metode *Research and Development* (R&D) model 4D yang terdiri dari tahapan *Define, Design, Develop, dan Disseminate* (Waruwu, 2024:1226). Metode ini diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan keberagaman produk rajut yang sudah ada, sekaligus menciptakan inovasi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Jasmani (2018:145) yang menyatakan bahwa pengembangan merupakan strategi dalam menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan produk sebelumnya.

Pada tahap pendefinisian (*Define*), peneliti menemukan bahwa UMKM Fitrah Yaminsih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren pasar, khususnya jenis tas rajut yang digemari konsumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa produk tas rajut dengan bentuk flora memiliki potensi pasar, terutama di kalangan anak-anak usia 3 hingga 8 tahun. Tahap berikutnya yaitu perancangan (*Design*), dilakukan dengan menyusun konsep desain tas rajut berbentuk strawberry, daisy, dan jeruk, membuat sketsa desain serta pemilihan alat dan bahan, seperti benang rajut warna cerah, kait rajut, dan aksesoris tambahan.

Selanjutnya, pada tahap pengembangan (*Develop*), peneliti bersama pelaku UMKM memproduksi tas rajut sesuai dengan desain yang telah dibuat. Proses produksi ini sekaligus menjadi ajang uji coba terhadap kelayakan desain dan teknik yang digunakan. Masing-masing bentuk tas menggunakan teknik yang berbeda-beda. Tas rajut bentuk strawberry menggunakan teknik Slip Stitch, Slipknot, Chain, Single Crochet (SC), Increase (Inc), Decrease (Dec), dan Half Double Crochet (HDC). Tas bentuk daisy menggunakan teknik Magic Ring, Slipknot, Chain, SC, HDC, Double Crochet (DC), Front Post Double Crochet (FPDC), Front Loop (FL), Increase (Inc), dan Slip Stitch. Sementara tas bentuk jeruk dibuat dengan teknik

Slipknot, Slip Stitch, Chain, SC, HDC, DC, Back Loop (BL), dan Puff. Teknik-teknik tersebut mencerminkan keterampilan, ketekunan, dan kreativitas dalam menghasilkan karya yang tidak hanya fungsional tetapi juga bernilai seni, sebagaimana dikemukakan Bahtiar dkk. (2014:1).

Namun, pada tahap penyebaran (*Disseminate*), kegiatan ini belum dilakukan karena UMKM Fitrah Yaminsih belum memiliki platform usaha untuk memasarkan produk secara luas. Hal ini menjadi catatan penting sebagai tantangan yang perlu ditindak lanjuti ke depannya agar hasil pengembangan dapat dikenal lebih luas dan memiliki dampak ekonomi yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa proses pengembangan produk tas rajut berbentuk flora di UMKM Fitrah Yaminsih telah berhasil dilaksanakan hingga tahap pengembangan, dengan menciptakan tiga desain tas yang memiliki nilai estetika dan potensi pasar yang menjanjikan. Namun sayangnya, kendala utama terletak pada tahap penyebaran produk, di mana pada tahap ini memerlukan dukungan berupa akses pemasaran dan digitalisasi usaha agar produk tas rajut dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk kerajinan tas rajut

bentuk flora di UMKM Fitrah Yaminsih dengan menggunakan metode *Research & Development (R&D)* model 4D, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahap Pendefinisian

UMKM Fitrah Yaminsih sangat membutuhkan pemahaman trend pasar yang sedang berkembang, terutama produk rajut dengan desain cerah, unik, fungsional, dan tahan lama.

2. Tahap Perancangan

Tas rajut dirancang dengan menyusun konsep desain, sketsa desain dan menyiapkan alat dan bahan, guna untuk mendukung pada proses pembuatan produk kerajinan tas rajut bentuk flora akan dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan tas rajut bentuk flora melibatkan proses dan teknik berbeda untuk setiap jenis tas, yaitu tas strawberry, bunga daisy, dan jeruk. Setiap tas menggunakan teknik khusus seperti *slipknot*, *chaim*, *single crochet*, dan puff stitch untuk membentuk bagian-bagian tas yang rapi dan menarik.

Hasil produk menunjukkan bahwa tas-tas tersebut memiliki ukuran kecil dan warna yang menarik, cocok untuk anak-anak berusia 3-8 tahun. Uji coba produk juga menunjukkan bahwa anak-anak dan orang tua tertarik dengan bentuk dan warna tas, meskipun ada kendala bahwa tas bunga

daisy mudah kotor karena memiliki warna putih dan kuning.

4. Tahap Penyebaran

Tahap ini tidak dilaksanakan di penelitian karena belum mempunyai *platform* usaha untuk mempromosikan produk-produknya, tetapi hanya mempromosikan produk melalui akun media sosialnya.

## REFERENSI

Bahtiar, E, Kurniawan, D., Wulandari, S. W., & Widiarti, W. (2014). Tas Rajut Sebagai Sarana Bisnis dan kreativitas Mahasiswa. In *Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan 2014*. Indonesia Ministry of Research, technology and Higher Education. 1-4.

Buhar, A. T. (2024). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN USAHA KERAJINAN TANGAN: A. Taufiq Buhari. *An-Nawazil: Jurnal Hukum dan Syariah Konteporer*.6 (1),1-15

Jasmani. 2018. Pengaruh Promosi Dan Pengembangan Produk terhadap peningkatan Hasil Penjualan (Studi PT. Baja Perkasa Jakarta). *Jurnal Semarak*. 1(3) 142-157.

Kadeni, N. S. (2020), Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.cv..

Wauruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis,

Delviyanti E. Tuloli, Hasdiana, Syarief Munawar, Pengembangan Produk Kerajinan Tas Rajut Bentuk Flora Di UMKM Fitrah Yaminsih

Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9(2), 1220-1230

Windusancono, B. A (2021). Upaya Percepatan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 18(1), 01-14.